

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1 Paparan Data Hasil Penelitian

Pada bab ini mengemukakan hasil dan pembahasan dari penelitian mengenai pengaruh komunikasi organisasi terhadap prestasi belajar santri di pondok pesantren modern darussalam lawang-malang. Hasil diperoleh berdasarkan pengolahan data primer yang didapat dari penyebaran angket kepada responden penelitian dan yang menjadi objek penelitian adalah peserta didik yang ber asrama sebanyak 70 orang, kemudian sampel sebanyak 41 orang serta dari masing-masing kelas diambil beberapa orang sampel yang kemudian di jadikan sebagai wakil dari masing-masing kelas.

Data yang diperoleh terdiri dari data responden dan data penelitian. kemudian dikelompokkan dan dimasukkan ke dalam tabel. Serta peneliti menganalisis untuk memperoleh data karakteristik demografik responden penelitian, yang meliputi jenis kelamin, usia responden, dan kelas / pendidikan. Dan peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan pengujian antara lain: uji validitas, uji reliabilitas dan analisis regresi linier berganda.

Hal ini dimaksudkan untuk melihat adakah pengaruh komunikasi organisasi (X) terhadap prestasi belajar (Y) santri di pondok pesantren modern darussalam.

4.1.1 Diskripsi Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1.2
Jenis kelamin

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid pria	70	100.0	100.0	100.0

Sumber: Olahan data primer, 2015

Berdasarkan jenis kelamin, responden keseluruhan adalah pria sebagai peserta didik yang ber asrama sebanyak 70 orang. Hal ini disebabkan karena Pondok Pesantren Modern Darussalam masih menyediakan asrama khusus pelajar laki-laki dalam menuntut ilmu agama dan pendidikan umum disekolah SMP, SMA yang telah tersedia dilingkungan pondok.

4.1.2 Diskripsi Data Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.1.2
usia

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 10-12	1	1.4	1.4	1.4
13-15	44	62.9	62.9	64.3
16-18	22	31.4	31.4	95.7
> 18	3	4.3	4.3	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Sumber: Olahan data primer, 2015

Berdasarkan umur responden di atas, dari hasil pengelompokkan terlihat kelompok terbesar responden adalah yang berumur 13 sampai 15 tahun sebanyak 44 orang dengan persentase

62,9 %, sedangkan kelompok yang terkecil berasal dari umur 10 sampai 12 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 1,4 %.

4.1.3 Diskripsi Data Responden Berdasarkan Kelas

Tabel 4.1.3
kelas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid VII SMP	8	11.4	11.4	11.4
VIII SMP	20	28.6	28.6	40.0
IX SMP	19	27.1	27.1	67.1
X SMA	9	12.9	12.9	80.0
XI SMA	11	15.7	15.7	95.7
XII SMA	3	4.3	4.3	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Sumber: Olahan data primer, 2015

Berdasarkan data pada Tabel 4.1.3 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden masih menempuh pendidikan di kelas VIII SMP sebanyak 20 orang dengan persentase 28,6 %, adapun kelompok terkecil berasal dari santri yang menempuh pendidikan kelas XII SMA sebanyak 3 orang dengan persentase 4,3 %.

4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur yang berupa instrumen pertanyaan dalam melakukan fungsi ukurnya.

Pengujian validitas ini menggunakan korelasi *product moment*. Suatu indikator pertanyaan dikatakan valid apabila indikator tersebut mampu mencapai tujuan pengukuran dari konstruk amatan yang tepat, yaitu apabila koefisien korelasi lebih besar dari nilai kritis tabel yang ditentukan.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana indikator yang tergabung dalam sebuah dimensi pertanyaan dapat diandalkan untuk jumlah sampel yang lebih besar. Pengujian reliabilitas menggunakan *cronbach alpha*. Suatu dimensi pertanyaan dikatakan reliable apabila dimensi tersebut mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2.1
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Komunikasi Vertikal (X1)

Item Pertanyaan	r hitung	Signifika nsi	Keterang an	Cronbach's Alpha	Keterangan
X11	0,205	0,199	Tidak Valid	0,784	Reliabel
X12	0,258	0,104	Tidak Valid		
X13	0,564	0,000	Valid		
X14	0,805	0,000	Valid		
X15	0,619	0,000	Valid		
X16	0,838	0,000	Valid		
X17	0,327	0,037	Valid		
X18	0,602	0,000	Valid		
X19	0,579	0,000	Valid		
X110	0,564	0,000	Valid		

Tabel 4.1 merupakan uji validitas dan reliabilitas instrumen pada pertanyaan yang digunakan. Pada tabel tersebut didapatkan nilai r hitung Korelasi *Product Moment* dan nilai signifikansi korelasi untuk setiap pertanyaan, yaitu untuk pertanyaan 1 hingga 10 untuk variabel Komunikasi Vertikal (X1). Dari hasil tersebut dapat diambil keputusan menolak H_0 dan disimpulkan bahwa setiap pertanyaan adalah valid karena nilai r hitung untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai r tabel (0,308) dan signifikansi lebih kecil dari tingkat toleransi kesalahan (*alpha*) 5% sedangkan untuk pertanyaan 1 dan 2 digururkan atau dibuang karena memiliki nilai r hitung lebih kecil dari r tabel dan signifikansi lebih besar dari tingkat toleransi kesalahan (*alpha*) 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan tersebut tidak valid.

Pada tabel 4.2.1 tersebut didapatkan pula nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Sikap Komunikasi Vertikal (X1) sebesar 0,784. Dari hasil tersebut dapat diambil keputusan menolak H_0 dan disimpulkan bahwa item pertanyaan adalah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* untuk indikator tersebut lebih besar dari nilai pembanding 0,600 atau termasuk dalam kriteria “tinggi” dalam Indeks Koefisien Reliabilitas.

Tabel 4.2.2
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Komunikasi Horisontal (X2)

Item Pertanyaan	r hitung	Signifika nsi	Keterang an	Cronbach's Alpha	Keterangan
X21	0,573	0,000	Valid	0,760	Reliabel
X22	0,519	0,001	Valid		
X23	0,742	0,000	Valid		
X24	0,644	0,000	Valid		
X25	0,509	0,001	Valid		
X26	0,793	0,000	Valid		
X27	0,679	0,000	Valid		

Tabel 4.2.2 merupakan uji validitas dan reliabilitas instrumen pada pertanyaan yang digunakan. Pada tabel tersebut didapatkan nilai r hitung Korelasi *Product Moment* dan nilai signifikansi korelasi untuk setiap pertanyaan, yaitu untuk pertanyaan 1 hingga 5 untuk variabel Komunikasi Horisontal (X2). Dari hasil tersebut dapat diambil keputusan menolak H_0 dan disimpulkan bahwa setiap pertanyaan adalah valid karena nilai r

hitung untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai r tabel (0,308) dan signifikansi lebih kecil dari tingkat toleransi kesalahan (α) 5%.

Pada tabel 4.2.2 tersebut didapatkan pula nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Komunikasi Horisontal (X2) sebesar 0,760. Dari hasil tersebut dapat diambil keputusan menolak H_0 dan disimpulkan bahwa item pertanyaan adalah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* untuk indikator tersebut lebih besar dari nilai pembandingan 0,600 atau termasuk dalam kriteria "Tinggi" dalam Indeks Koefisien Reliabilitas.

Tabel 4.2.3
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Komunikasi Informal (X3)

Item Pertanyaan	r hitung	Signifika nsi	Keterang an	Cronbach's Alpha	Keteranga n
X31	0,746	0,000	Valid	0,729	Reliabel
X32	0,684	0,000	Valid		
X33	0,784	0,000	Valid		
X34	0,777	0,000	Valid		

Tabel 4.2.3 merupakan uji validitas dan reliabilitas instrumen pada pertanyaan yang digunakan. Pada tabel tersebut didapatkan nilai r hitung Korelasi *Product Moment* dan nilai signifikansi korelasi untuk setiap pertanyaan, yaitu untuk pertanyaan 1 hingga 4 untuk variabel Komunikasi Informal (X3). Dari hasil tersebut dapat diambil keputusan menolak H_0 dan disimpulkan bahwa setiap pertanyaan adalah valid karena nilai r

hitung untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai r tabel (0,308) dan signifikansi lebih kecil dari tingkat toleransi kesalahan (α) 5%.

Pada tabel 4.2.3 tersebut didapatkan pula nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Komunikasi Informal (X3) sebesar 0,729. Dari hasil tersebut dapat diambil keputusan menolak H_0 dan disimpulkan bahwa item pertanyaan adalah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* untuk indikator tersebut lebih besar dari nilai pembandingan 0,600 atau termasuk dalam kriteria "Tinggi" dalam Indeks Koefisien Reliabilitas.

Tabel 4.2.4
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Prestasi belajar (Y)

Item Pertanyaan	r hitung	Signifika nsi	Keterang an	Cronbach's Alpha	Keterangan
Y1	0,622	0,000	Valid	0,840	Reliabel
Y2	0,825	0,000	Valid		
Y3	0,831	0,000	Valid		
Y4	0,698	0,000	Valid		
Y5	0,700	0,000	Valid		
Y6	0,825	0,000	Valid		

Tabel 4.2.4 merupakan uji validitas dan reliabilitas instrumen pada pertanyaan yang digunakan. Pada tabel tersebut didapatkan nilai r hitung Korelasi *Product Moment* dan nilai signifikansi korelasi untuk setiap pertanyaan, yaitu untuk pertanyaan 1 hingga 6 untuk variabel Prestasi Belajar (Y). Dari hasil tersebut dapat diambil keputusan menolak H_0 dan

disimpulkan bahwa setiap pertanyaan adalah valid karena nilai r hitung untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai r tabel (0,220) dan signifikansi lebih kecil dari tingkat toleransi kesalahan (α) 5%.

Pada tabel 4.2.4 tersebut didapatkan pula nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Prestasi Belajar (Y) sebesar 0,840. Dari hasil tersebut dapat diambil keputusan menolak H_0 dan disimpulkan bahwa item pertanyaan adalah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* untuk indikator tersebut lebih besar dari nilai pembanding 0,600 atau termasuk dalam kriteria "Tinggi" dalam Indeks Koefisien Reliabilitas.

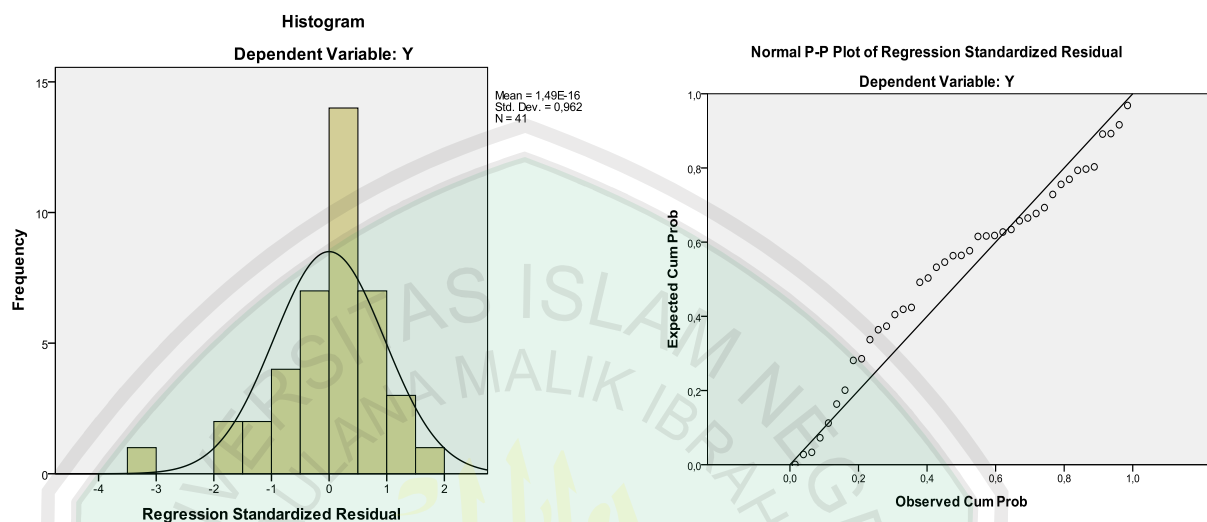
4.3 Hasil Asumsi Regresi Linier Berganda

4.3.1 Uji Normalitas

Asumsi atau uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah residual dalam model regresi mengikuti sebaran normal atau tidak. Model Regresi yang baik adalah model dimana residualnya mengikuti distribusi normal. Metode yang digunakan dalam menguji normalitas adalah dengan grafik histogram dan normal P-P plot, serta uji Kolmogorov-Smirnov. Residual model dikatakan mengikuti distribusi normal apabila data pada grafik histogram mengikuti garis normal, dan sebaran data pada grafik normal P-P plot terletak disekitar garis diagonal, serta nilai signifikansi uji Kolmogorov-smirnov lebih besar dari α yang digunakan. Hasil pengujian disajikan sebagai berikut :

Gambar 1 dan 2 Histogram dan normal P-P plot variabel X1, X2, dan X3

Terhadap Y



Tabel 4.3.1 Hasil Pengujian Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

Variabel	Signifikansi	Keterangan
<i>Residual Model (e)</i>	0,537	Normal

Asumsi normalitas yang tertera dari gambar 1 dan 2 bahwa data pada grafik histogram mengikuti garis normal, dan sebaran data pada grafik normal P-P plot terletak disekitar garis diagonal serta nilai signifikansi dari pengujian Kolmogorov smirnov (Tabel 4.3.1) pada Residual model sebesar 0,537 yang lebih besar dari α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa residual data model berdistribusi normal (asumsi normalitas terpenuhi).

4.3.2 Asumsi Heteroskedastisitas

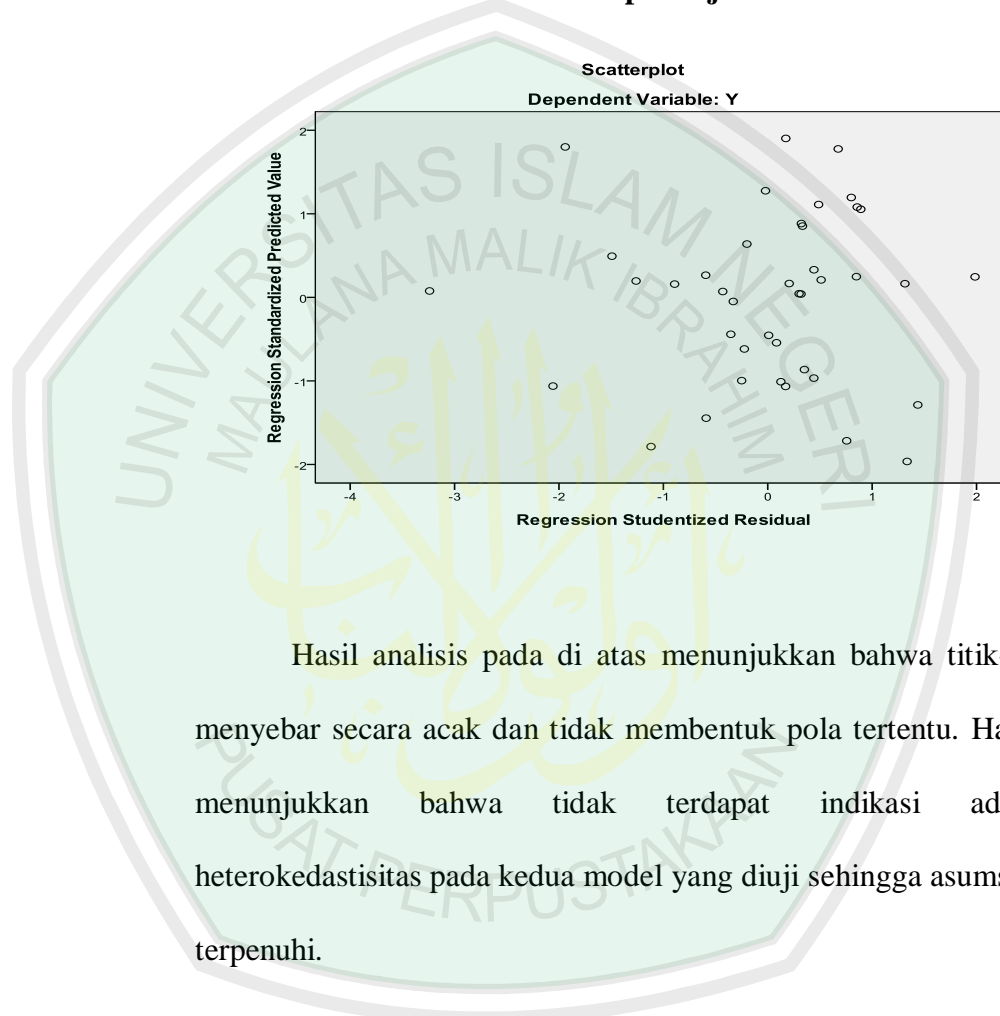
Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2005). Metode yang dapat dipakai untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah metode grafik.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas di dalam model regresi dapat dilihat dari grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat diketahui dengan dua hal, antara lain :

1. Jika pencaran data yang berupa titik-titik membentuk pola tertentu dan beraturan, maka terjadi masalah heteroskedastisitas.
2. Jika pencaran data yang berupa titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan menyebar diatas dan dibawah sumbu Y, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Adapun grafik hasil pengujian heterokedastisitas dapat dilihat pada Gambar di bawah ini :

Gambar 4.3.2 Scatterplot Uji Heterokedastisitas



Hasil analisis pada di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi adanya heterokedastisitas pada kedua model yang diuji sehingga asumsi ini terpenuhi.

4.3.3 Asumsi Multikolinieritas

Pengertian dari asumsi ini adalah bahwa setiap variabel bebas (prediktor) hanya berpengaruh pada variabel respon, dan bukan pada variabel bebas lainnya. Pengujian multikolinieritas

menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Hipotesis pada asumsi ini yaitu :

H_0 : Tidak terdapat multikolinieritas pada variabel bebas

H_1 : Terdapat multikolinieritas pada variabel bebas

Pada regresi linier berganda, yang diharapkan adalah menolak hipotesis H_0 yaitu tidak terdapat hubungan linier antar variabel bebas. Hipotesis H_0 diterima apabila nilai VIF lebih kecil dari 10, begitu pula sebaliknya, apabila nilai VIF lebih besar dari 10, maka hipotesis H_0 ditolak.

Tabel 4.3.3 Hasil Pengujian Non multikolinieritas

Variabel bebas	Toleransi	VIF	Keterangan
X1	0,479	2,087	Bebas Multikol
X2	0,431	2,321	Bebas Multikol
X3	0,688	1,454	Bebas Multikol

Tabel 4.3.3 merupakan hasil pengujian non multikolinieritas dengan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF). Berdasarkan Tabel tersebut seluruh variabel memiliki nilai Variance Inflation Factor (VIF) lebih kecil dari 10, maka hipotesis H_0 diterima yaitu tidak terdapat hubungan linier antar variabel bebas sehingga Asumsi Non Multikolinieritas Terpenuhi.

4.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil perhitungan regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi besarnya hubungan antara variabel dependen yaitu Prestasi belajar (Y) dengan variabel independen yaitu Komunikasi Vertikal (X1), Pemberian Horisontal (X2), dan Komunikasi Informal (X3). Hasil perhitungan yang menggunakan program SPSS tersebut dapat ditunjukkan pada Tabel 4.4 berikut ini :

Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel bebas	Koefisien Regresi	t hitung	Sig. t	Keterangan
<i>Konstanta</i>	-0,133	-0,037	0,971	Tidak Signifikan
X1	0,148	0,902	0,373	Tidak Signifikan
X2	0,537	2,448	0,019	Signifikan
X3	0,164	0,570	0,019	Tidak Signifikan
t tabel = $t_{(37,5\%)}$		= 2,026		
R		= 0,647		
R-square		= 0,419		
Adj. R-square		= 0,372		
F hitung		= 8,889		
Sig. F		= 0,000		
F tabel = $F_{(3,37,5\%)}$		= 2,858		

Variabel dependen pada hasil uji regresi berganda adalah Prestasi belajar (Y) sedangkan variabel independennya adalah Komunikasi Vertikal (X1), Komunikasi Horisontal (X2), dan Komunikasi Informal (X3). Model regresi berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.4 adalah :

$$Y = -0,133 + 0,148 X1 + 0,537 X2 + 0,164 X3 + e$$

Keterangan :

Y 1 = Kepuasan

X1 = Komunikasi Vertikal

X2 = Komunikasi Horisontal

X3 = Komunikasi Informal

Dari hasil persamaan regresi linier berganda, dapat diketahui bahwa :

- a. Koefisien Kostatnta pada regresi sebesar -0,133 . Koefisien kostanta yang bernilai negatif ini menandakan bahwa apabila tidak terdapat variabel Komunikasi Vertikal (X1), Pemberian Horisontal (X2), dan Komunikasi Informal (X3) maka Prestasi Belajar (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,133 atau dengan kata lain dapat diartikan bahwa nilai 0,133 adalah nilai ketika variabel Komunikasi Vertikal (X1), Pemberian Horisontal (X2), dan Komunikasi Informal (X3) konstan.

- b. Koefisien regresi Komunikasi Vertikal (X1) sebesar 0,148 dan Koefisien regresi yang bernilai Positif menjelaskan bahwa apabila Komunikasi Vertikal (X1) mengalami peningkatan (membaik) satu satuan maka Prestasi belajar (Y) responden akan mengalami peningkatan sebesar 0,148 dengan syarat variabel lain konstan.
- c. Koefisien regresi Komunikasi Horisontal (X2) sebesar 0,567 dan Koefisien regresi yang bernilai Positif menjelaskan bahwa apabila Komunikasi Horisontal (X2) mengalami peningkatan satu satuan maka Prestasi belajar (Y) responden akan mengalami peningkatan sebesar 0,567 dengan syarat variabel lain konstan.
- d. Koefisien regresi Komunikasi Informal (X3) sebesar 0,164 dan Koefisien regresi yang bernilai Positif menjelaskan bahwa apabila Komunikasi Informal (X3) mengalami peningkatan satu satuan maka Prestasi Belajar (Y) responden akan mengalami peningkatan sebesar 0,164 dengan syarat variabel lain konstan.

4.4.1 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Menurut Ghozali (2006), kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap penambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan nilai *R Square* untuk mengevaluasi model regresi terbaik.

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui nilai *R Square* sebesar 0,419 atau 41,9 %. Artinya variabel Prestasi belajar (Y) dijelaskan sebesar 41,9 % oleh variable Komunikasi Vertikal (X1), Komunikasi Horizontal (X2), dan Komunikasi Informal (X3) Sedangkan sisanya sebesar 58,1 % dijelaskan oleh variabel lain di luar persamaan regresi atau yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.4.2 Uji Hipotesis Simultan

Untuk menguji hipotesis pengaruh simultan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), digunakan uji statistik F. Dalam hipotesis I, diduga bahwa secara Komunikasi

Vertikal (X1), Komunikasi Horizontal (X2), dan Komunikasi Informal (X3) secara bersama-sama mempengaruhi Prestasi belajar (Y). Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.4 menunjukkan bahwa F hitung sebesar 8,889 (Sig F =0,000). Jadi, F hitung > Ftabel (25,999 > 2,858 dan Sig F < 5% (0,000 < 0,05). Dengan demikian menandakan bahwa cukup bukti untuk menyatakan Variabel Komunikasi Vertikal (X1), Komunikasi Horizontal (X2), dan Komunikasi Informal (X3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan variabel terhadap Prestasi belajar (Y).

4.4.3 Uji Hipotesis Parsial

Untuk menguji hipotesis II yaitu pengaruh parsial dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), digunakan uji statistik t. Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari tujuh variabel independen terdapat satu variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen, yang dijelaskan sebagai berikut :

A. Variabel Komunikasi Vertikal (X1)

Variabel bebas	Koefisien	t hitung	Sig. t	Keterangan
Komunikasi Vertikal (X1)	0,148	0,902	0,373	Tidak Signifikan

Hipotesisi yang digunakan adalah sebagai berikut :

H0= Tidak terdapat Pengaruh yang signifikan pada variabel Komunikasi Vertikal (X1) terhadap Prestasi belajar (Y)

H1= Terdapat Pengaruh yang signifikan pada Komunikasi Vertikal (X1) terhadap Prestasi belajar (Y)

Pada Variabel Komunikasi Vertikal (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 0,902. Nilai ini lebih Kecil dari t tabel (2,026) dan Sig t (,373) lebih besar dari 5% (0,05). Sehingga pengujian hipotesis untuk Ho diterima. Hal ini menjelaskan bahwa belum cukup bukti untuk menyatakan secara parsial Komunikasi Vertikal (X1) mempengaruhi Prestasi belajar (Y).

B. Variabel Komunikasi Horisontal (X2)

Variabel bebas	Koefisien	t hitung	Sig. t	Keterangan
Komunikasi Horisontal (X2)	0,537	2,448	0,019	Signifikan

Hipotesisi yang digunakan adalah sebagai berikut :

H0= Tidak terdapat Pengaruh yang signifikan pada variabel Komunikasi Horisontal (X2) terhadap Prestasi belajar (Y)

H1= Terdapat Pengaruh yang signifikan pada variabel Komunikasi Horisontal (X2) terhadap Prestasi belajar (Y)

Pada Komunikasi Horisontal (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 2,448 . Nilai ini lebih besar dari t tabel (2,026) dan Sig t

(0,019) lebih Kecil dari 5% (0,05). Sehingga pengujian hipotesis untuk H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa cukup bukti untuk menyatakan secara parsial Komunikasi Horizontal (X2) mempengaruhi Prestasi belajar (Y).

C. Variabel Komunikasi Informal (X3)

Variabel bebas	Koefisien	t hitung	Sig. t	Keterangan
Komunikasi Informal (X3)	0,164	0,570	0,572	Tidak Signifikan

Hipotesisi yang digunakan adalah sebagai berikut :

H_0 = Tidak terdapat Pengaruh yang signifikan pada variabel Komunikasi Informal (X3) terhadap Prestasi belajar (Y)

H_1 = Terdapat Pengaruh yang signifikan pada variabel Komunikasi Informal (X3) terhadap Prestasi belajar (Y)

Pada Komunikasi Informal (X3) memiliki nilai t hitung sebesar 0,570. Nilai ini lebih kecil dari t tabel (2,026) dan Sig t (0,572) lebih besar dari 5% (0,05). Sehingga pengujian hipotesis untuk H_0 diterima. Hal ini menjelaskan bahwa belum cukup bukti untuk menyatakan secara parsial Komunikasi Informal (X3) mempengaruhi Prestasi belajar (Y).

4.4.4 Penentuan Variabel yang Paling Dominan

Untuk menentukan variabel independen yang paling berpengaruh terhadap variabel Y, dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien regresi (Beta) antara variabel yang satu dengan yang lain. Variabel independen yang paling dominan pengaruhnya terhadap variabel Y adalah variabel yang memiliki koefisien regresi yang paling besar.

Untuk membandingkan koefisien regresi masing-masing variabel independen, disajikan tabel peringkat sebagai berikut :

Tabel 4.4.4. Ringkasan Hasil Analisis Regresi

Peringkat	Variabel	Koefisien Beta	Pengaruh
1	X ₂	0,467	Signifikan
2	X ₁	0,163	Tidak Signifikan
3	X ₃	0,086	Tidak Signifikan

Berdasarkan tabel 4.4.4 terlihat bahwa variabel X₂ adalah variabel yang memiliki koefisien beta yang paling besar. Artinya, variabel lebih banyak dipengaruhi oleh variabel X₂ (Komunikasi Horizontal) dibandingkan dengan variabel lain. Koefisien yang dimiliki oleh variabel X₂ bertanda positif, hal ini yang berarti bahwa semakin baik Komunikasi Horizontal yang diterapkan atau diberikan maka semakin meningkatkan Prestasi Belajar responden.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan beberapa analisis, akhirnya terdapat beberapa hasil analisis dalam pengujian sebagai berikut :

1. Berdasarkan jenis kelamin, responden keseluruhan adalah pria sebagai peserta didik yang ber asrama sebanyak 70 orang. Hal ini disebabkan karena Pondok Pesantren Modern Darussalam masih menyediakan asrama khusus pelajar laki-laki, sedangkan dari hasil pengelompokkan berdasarkan umur, rata-rata 13 sampai 15 tahun sebanyak 44 orang dengan persentase 62,9 %, sedangkan kelompok yang terkecil berasal dari umur 10 sampai 12 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 1,4 %. Dan sebagian besar responden masih menempuh pendidikan di kelas VIII SMP sebanyak 20 orang dengan persentase 28,6 %, adapun kelompok terkecil berasal dari santri yang menempuh pendidikan kelas XII SMA sebanyak 3 orang dengan persentase 4,3 %.
2. Dalam pengujian Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen :
 - a) Dalam uji validitas dan reliabilitas variable komunikasi vertical (X1) didapatkan nilai r hitung Korelasi *Product Moment* dan nilai signifikansi korelasi untuk setiap pertanyaan, Dari hasil tersebut dapat diambil keputusan menolak H_0 dan disimpulkan bahwa setiap pertanyaan adalah valid karena nilai r hitung untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai r tabel (0,308) dan

signifikansi lebih kecil dari tingkat toleransi kesalahan (*alpha*) 5%.

Adapun nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Sikap Komunikasi Vertikal (X1) sebesar 0,784, hasil tersebut dapat diambil keputusan menolak H_0 dan disimpulkan bahwa item pertanyaan adalah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* untuk indikator tersebut lebih besar dari nilai pembanding 0,600 atau termasuk dalam kriteria “tinggi” dalam Indeks Koefisien Reliabilitas.

- b) Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Komunikasi Horisontal (X2) didapatkan nilai *r* hitung Korelasi *Product Moment* dan nilai signifikansi korelasi untuk setiap pertanyaan, hasil tersebut dapat diambil keputusan menolak H_0 dan disimpulkan bahwa setiap pertanyaan adalah valid karena nilai *r* hitung untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai *r* tabel (0,308) dan signifikansi lebih kecil dari tingkat toleransi kesalahan (*alpha*) 5%. *Cronbach's Alpha* untuk variabel Komunikasi Horisontal (X2) sebesar 0,760. Dari hasil tersebut dapat diambil keputusan menolak H_0 dan disimpulkan bahwa item pertanyaan adalah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* untuk indikator tersebut lebih besar dari nilai pembanding 0,600, termasuk dalam kriteria “Tinggi” dalam Indeks Koefisien Reliabilitas.

c) Hasil uji validitas dan reliabilitas pada komunikasi informal (X3) setiap pertanyaan adalah valid karena nilai r hitung untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai r tabel (0,308) dan signifikansi lebih kecil dari tingkat toleransi kesalahan (α) 5%. *Cronbach's Alpha* untuk variabel Komunikasi Informal (X3) sebesar 0,729. Dari hasil tersebut dapat diambil keputusan menolak H_0 dan disimpulkan bahwa item pertanyaan adalah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* untuk indikator tersebut lebih besar dari nilai pembanding 0,600 atau termasuk dalam kriteria “Tinggi” dalam Indeks Koefisien Reliabilitas.

d) Adapun dalam uji validitas dan reliabilitas pada prestasi belajar (Y), didapatkan nilai r tabel (0,220) dan signifikansi lebih kecil dari tingkat toleransi kesalahan (α) 5%. Serta nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Prestasi Belajar (Y) sebesar 0,840. Dari hasil tersebut dapat diambil keputusan menolak H_0 dan disimpulkan bahwa item pertanyaan adalah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* untuk indikator tersebut lebih besar dari nilai pembanding 0,600 atau termasuk dalam kriteria “Tinggi” dalam Indeks Koefisien Reliabilitas.

3. Dalam melakukan analisis regresi linier berganda, sebelumnya telah dilakukan uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah

residual dalam model regresi mengikuti sebaran normal atau tidak. Model Regresi yang baik adalah model dimana residualnya mengikuti distribusi normal. Metode yang digunakan dalam menguji normalitas adalah dengan grafik histogram dan normal P-P plot, serta uji Kolmogorov-Smirnov. Residual model dikatakan mengikuti distribusi normal apabila data pada grafik histogram mengikuti garis normal, serta nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari α yang digunakan. Sedangkan Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, dari hasil keseluruhan uji memiliki hasil bahwa distribusi data normal.

4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis I yang menggunakan uji statistik F, diduga bahwa secara Komunikasi pengaruh simultan dari variabel Komunikasi Vertikal (X1), Komunikasi Horisontal (X2), dan Komunikasi Informal (X3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap Prestasi belajar (Y). karna F hitung sebesar 8,889 (Sig F =0,000).

Pada pengujian hipotesis II yaitu pengaruh parsial dari variabel komunikasi vertikal (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 0,902. Pada Komunikasi Horisontal (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 2,448. Dan Komunikasi Informal (X3) memiliki nilai t hitung sebesar 0,570. Sehingga pengujian hipotesis untuk H_0

menyatakan bahwa secara parsial Komunikasi Horizontal (X_2) yang lebih mempengaruhi terhadap Prestasi belajar (Y), adapun variabel independen yang paling berpengaruh terhadap variabel Y , dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien regresi ($Beta$) dengan demikian variabel yang memiliki koefisien regresi yang paling besar adalah variabel X_2 (Komunikasi Horizontal) dibandingkan dengan variabel lain. Koefisien yang dimiliki oleh variabel X_2 bertanda positif, hal ini yang berarti bahwa semakin baik Komunikasi Horizontal yang diterapkan atau diberikan maka semakin meningkatkan Prestasi Belajar responden.

Adapun variabel komunikasi vertikal (X_1) yang hanya memiliki nilai t hitung sebesar 0,902 dan Komunikasi Informal (X_3) memiliki nilai t hitung sebesar 0,570 tidak signifikan dikarenakan kurangnya interaksi serta kemauan peserta didik dalam berkomunikasi secara vertikal dan informal, sehingga berdampak pada tingkat prestasi belajar yang masih kurang pada santri-santri di pondok pesantren modern Darussalam lawang-malang.